

Penerapan Teknik Vokal yang Baik dan Benar dengan Menggunakan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Mata Pelajaran Seni Budaya pada Siswa Kelas VII Bilingual di SMPN 4 Mataram

Endang Sriningsih

Guru SMPN 4 Mataram

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini meneliti tentang “Penerapan Teknik Vokal yang Baik dan Benar dengan Menggunakan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Mata Pelajaran Seni Budaya pada Siswa Kelas VII Bilingual SMP Negeri 4 Mataram”. Perencanaan tindakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran dan skenario pembelajaran, sedangkan dalam pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan penyusunan beberapa instrumen, sedangkan siklus tindakan dalam penelitian ini adalah siklus kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik vokal yang baik dan benar dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi. Data hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan perolehan 3,9 dan pada siklus II 4,6 berarti mengalami peningkatan 7%. Data hasil perolehan para siswa pada saat tes tertulis individual siklus I memperoleh nilai rata-rata 71, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 89, berarti mengalami peningkatan 18%. Data hasil perolehan para siswa pada saat tes lisan klasikal siklus I memperoleh nilai rata-rata 71, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87, berarti mengalami peningkatan 16%.

Kata kunci: Teknik Vokal, Demonstrasi, Kemampuan Bernyanyi.

Pendahuluan

Pembelajaran musik di sekolah khususnya di tingkat SMP berdasarkan PERMEN 22 th 2006 tentang STANDAR ISI, dinyatakan bahwa: Pendidikan seni musik merupakan bagian dari pendidikan mata pelajaran seni budaya, yang memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut: (1). Memahami konsep dan pentingnya seni budaya; (2). Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya; (3). Menampilkan kreativitas melalui seni budaya; (4). Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Permasalahan yang sering ditemui berkaitan dengan olah vokal, khususnya terkait aktivitas pembelajaran:

1. Umumnya para siswa malas dan malu untuk menyanyi dengan menggunakan teknik vokal yang baik dan benar. Mereka lebih senang

menyanyi sesuka mereka tanpa memperdulikan adanya aturan-aturan dalam menyanyi.

2. Aktivitas pembelajaran masih didominasi oleh guru, siswa kurang kreatif
3. Penggunaan media pembelajaran (alat peraga, alat bantu, dan sumber belajar lain) oleh guru kurang optimal. Oleh karena itu siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep materi yang diajarkan

Berdasarkan keberadaan masalah dan penyebab masalah di atas, oleh karena itu peneliti menentukan identifikasi penyebab masalah, antara lain:

1. Materi pembelajaran pokok yaitu tentang teknik vokal
2. Teknik pembelajaran

3. Komposisi yang diajarkan dalam teknik vokal antara lain: Pernapasan, intonasi, artikulasi, resonansi, phrasering, dan ekspresi
4. Fasilitas yang digunakan
5. Kreatifitas dari setiap siswa yang berbeda-beda
6. Kesesuaian antara materi pelajaran, teknik, komposisi, fasilitas, dan kreatifitas siswa yang kurang
7. Finishing dalam proses belajar mengajar

Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut di atas, akan ditempuh melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kembali sumber-sumber masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Seni Musik yang berkaitan dengan teknik vokal
- b. Menyusun RPP, LKS, Lembar Observasi dan Lembar Penilaian yang diperlukan
- c. Melaksanakan tahap-tahap pembelajaran Seni Musik yang berkaitan dengan teknik vokal melalui strategi pembelajaran demonstrasi
- d. Mendiskusikan hasil evaluasi kegiatan pembelajaran dan memberikan refleksi terhadap semua kegiatan pembelajaran tersebut
- e. Merevisi perencanaan siklus berikutnya berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus sebelumnya

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas VII Bilingual SMPN 4 Mataram dengan subyek penelitian siswa-siswi kelas VII Bilingual yang berjumlah 36 orang (laki-laki 13 orang dan perempuan 23 orang) pada semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014. Tindakan nyata yang dilakukan oleh guru selaku peneliti adalah dengan menggunakan 2 siklus. Data dianalisis secara kualitatif dengan melihat penyempurnaan-penyempurnaan pada setiap siklus pembelajaran: (1) Data prestasi hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan mengerjakan soal post test yang didukung oleh hasil pre test dan pengamatan peneliti pada saat proses belajar mengajar. Pengamatan yang dimaksud meliputi: Pemahaman siswa tentang teknik vokal dan penerapan teknik vokal yang baik dan benar dengan menggunakan metode demonstrasi. (2) Data tentang kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi, yang dianalisis secara kualitatif (terlaksana atau tidak). Data ini digunakan untuk mengetahui keefektifan aplikasi pembelajaran dengan metode demonstrasi. Data prestasi hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan mengerjakan soal post test yang didukung oleh hasil tes sebelumnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilakukan action terhadap rancangan tindakan yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, diperoleh data-data dari evaluasi dan hasil observasi pada siklus yang telah dilaksanakan data yang diperoleh pada penelitian ini ada dua macam, yaitu:

A. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan hasil evaluasi yang akan memberikan jawaban mengenai berhasil atau tidaknya proses pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dengan menggunakan metode demonstrasi yang diukur dengan peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal.

B. Data kualitatif, diperoleh dari hasil observasi yang akan memberikan gambaran tentang kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

Data kumulatif dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut:

| No. | Jenis Kegiatan | Indikator Keberhasilan | Siklus I | Ket. | Siklus II | Ket. |
|-----|-------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|--------|
| | | | Perolehan (Rata-rata) | | Perolehan (Rata-rata) | |
| 1. | Observasi Guru | ≥ 4.0 | 3,9 | Belum Tuntas | 4,6 | Tuntas |
| 2. | Observasi Siswa | ≥ 3.0 | 2,7 | Belum Tuntas | 3,3 | Tuntas |
| 3. | Nilai Tes Tertulis Individual | ≥ 72 | 71 | Belum Tuntas | 89 | Tuntas |
| 4. | Nilai Tes Lisan Klasikal | ≥ 72 | 71 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |

Hal-hal penting yang dibahas dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah: a) apa yang telah dilakukan, b) apa kendala yang dihadapi, c) faktor penyebab, d) dampak/ akibat, e) solusi, dan f) hasil setelah dilakukan solusi/ upaya pemecahannya.

SIKLUS I

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang dihadapi oleh peneliti adalah sulitnya menentukan waktu untuk mengerjakan seluruh perangkat pelaksanaan penelitian. Hal ini karena peneliti mengajar 26 jam per minggu, akan tetapi pada akhirnya bisa diselesaikan dengan baik.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya para siswa belum mampu menjelaskan tentang teknik vokal dan cara melatihnya. Tidak semua siswa bersedia

maju untuk mencoba mendemonstrasikan cara melatih teknik vokal.

C. Tahap Observasi

1. Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan mulai dari kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Aspek yang diamati sesuai dengan skenario pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,9 sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 4,0$. Hal ini berarti kinerja guru dalam menerapkan pendekatan demonstrasi belum maksimal.

2. Hasil Observasi Siswa dalam upaya peningkatan aktivitas belajar Seni Musik, khususnya terkait dengan teknik vokal dari pengamatan peneliti di kelas VII Bilingual SMP Negeri 4 Mataram, skor yang diperoleh 2,7 (jumlah skor 293/36/3) sementara indikator keberhasilan yang

diharapkan $\geq 3,0$. Hal ini berarti aktivitas siswa dalam menerapkan pendekatan demonstrasi belum maksimal. Kategori yang dijadikan patokan dalam penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

Aspek keaktifan: Frekuensi menyampaikan pertanyaan, pendapat, dan bekerja

Skor 1: Jika tidak aktif atau tidak pernah bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 2: Jika kurang aktif atau pernah bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 3: Jika aktif atau sering bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 4: Jika sangat aktif atau selalu bertanya, berpendapat, dan bekerja

Aspek kerja sama: Berapa banyak siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

Skor 1: Jika tidak bisa bekerja dengan semua anggota (bekerja sendiri)

Skor 2: Jika bisa bekerjasama dengan atau orang anggota lainnya

Skor 3: Jika bisa bekerjasama dengan beberapa anggota lainnya

Skor 4: Jika bisa bekerjasama dengan semua anggota

Aspek Gagasan/Ide: Frekuensi menyampaikan ide/gagasan

Skor 1: Jika tidak pernah mengeluarkan ide/gagasan

Skor 2: Jika pernah mengeluarkan ide/gagasan

Skor 3: Jika sering mengeluarkan ide/gagasan

Skor 4: Jika selalu mengeluarkan ide/gagasan.

Hasil tes tertulis individual para siswa nilai rata-rata yang diperoleh 71,

sementara indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 72 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa belum tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil tes lisan secara klasikal para siswa memperoleh nilai rata-rata 71, sementara indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 72 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa juga belum tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.

D. Tahap Refleksi

Setelah diadakan analisis hasil tindakan I, maka ditemukan permasalahan yang menjadi kendala, sehingga hasilnya belum sesuai dari yang diharapkan. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Perencanaan yang kurang optimal
2. Proses pembelajaran yang kurang kondusif
3. Kurangnya kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Hasil penelitian pada siklus I belum tuntas, oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II, dengan harapan pemahaman para siswa tentang teknik vocal yang baik dan benar dalam menyanyi pada peserta didik kelas VII Bilingual Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/ 2014 SMPN 4 Mataram dengan menggunakan metode demonstrasi meningkat pada siklus II.

SIKLUS II

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti sudah menyadari kesalahan yang pernah dilakukan pada siklus I, dan berusaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.

B. Tahap Pelaksanaan

Dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru berupaya agar tidak melakukan kesalahan yang dilakukan pada siklus I. Siswa antusias mengikuti pelajaran teknik vokal dengan metode demonstrasi, sehingga pemahaman mereka terkait dengan materi pelajaran semakin meningkat. Keseriusan dan minat siswa dalam mempelajari teknik vokal dengan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII Bilingual SMP Negeri 4 Mataram. Penggunaan metode demonstrasi sangat tepat dipraktikkan dalam mempelajari teknik vokal.

C. Tahap Observasi

1. Observer melakukan pengamatan mulai dari kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Aspek yang diamati sesuai dengan skenario pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata 4,6 sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 4,0$. Hal ini berarti kinerja guru dalam menerapkan pendekatan demonstrasi telah berhasil.

2. Hasil Observasi Siswa dalam upaya peningkatan aktivitas belajar Seni Musik, khususnya terkait dengan teknik vokal dari pengamatan peneliti di kelas VII Bilingual SMP Negeri 4 Mataram, skor yang diperoleh 3,3 (jumlah skor 356/36/3), sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 3,0$. Hal ini berarti aktivitas

siswa dalam menerapkan pendekatan demonstrasi sangat meningkat dan indikator keberhasilan telah terlampaui.

Hasil tes tertulis individual para siswa nilai rata-rata yang diperoleh 89, sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 72 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil tes lisan secara klasikal para siswa memperoleh nilai rata-rata 87, sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 72 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa juga sudah tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.

D. Tahap Refleksi

Melihat hasil analisa data dengan mencocokkan indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan:

- a. Hipotesis tindakan pada siklus II terbukti bahwa penerapan metode demonstrasi dalam mempelajari teknik vokal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Bilingual semester genap tahun pelajaran 2013/ 2014 di SMP Negeri 4 Mataram.
- b. Hasil observasi siswa telah melampaui indikator keberhasilan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penilaian hasil belajar, karena telah mampu mencapai nilai di atas rata-rata indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
- c. Penelitian dilakukan cukup melalui dua siklus dan dihentikan pada siklus II, dengan harapan semoga penerapan metode demonstrasi akan digunakan dengan berbagai inovasi yang dilakukan oleh guru.

Simpulan

Data kumulatif dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut:

| No. | Jenis Kegiatan | Indikator Keberhasilan | Siklus I | Ket. | Siklus II | Ket. |
|-----|-------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|--------|
| | | | Perolehan (Rata-rata) | | Perolehan (Rata-rata) | |
| 1. | Observasi Guru | ≥ 4.0 | 3,9 | Belum Tuntas | 4,6 | Tuntas |
| 2. | Onservasi Siswa | ≥ 3.0 | 2,7 | Belum Tuntas | 3,3 | Tuntas |
| 3. | Nilai Tes Tertulis Individual | ≥ 72 | 71 | Belum Tuntas | 89 | Tuntas |
| 4. | Nilai Tes Lisan Klasikal | ≥ 72 | 71 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |

Dampak nyata dari meningkatnya aktivitas belajar adalah hasil belajar juga meningkat. Data hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan perolehan 3,9 dan pada siklus II 4,6, berarti mengalami peningkatan 7%. Data hasil perolehan para siswa pada saat tes tertulis individual siklus I memperoleh nilai rata-rata 71, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 89, berarti mengalami peningkatan 18%. Data hasil perolehan para siswa pada saat tes lisan klasikal siklus I memperoleh nilai rata-rata 71, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87, berarti mengalami peningkatan 16%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mempelajari teknik vokal, para siswa termotivasi dan hasil belajar siswa meningkatkan.

Dari hasil penilaian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII Bilingual terlihat lebih menyenangkan belajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini bisa dilihat dari hasil penyebaran angket. Hasil pengisian angket oleh siswa dilakukan tanpa tekanan dari pihak manapun dan diperoleh nilai 90. Nilai ini merupakan gambaran bahwa siswa sangat antusias dan sangat aktif dalam proses pembelajaran,

serta memiliki kesan yang mendalam pada dirinya. Keberhasilan ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai pada siklus II mengalami peningkatan yang berarti dan diharapkan dipertahankan pada pelaksanaan pembelajaran di luar PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yakni:

1. Bagi siswa SMP Negeri 4 Mataram agar berusaha meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran, dengan harapan hasil belajar menjadi meningkat.
2. Bagi teman-teman guru, baik guru mata pelajaran Seni Budaya maupun guru mata pelajaran yang lain agar senantiasa termotivasi untuk menerapkan berbagai media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar, maupun metode atau model pembelajaran guna mengembangkan ilmu pengetahuan, dan hendaknya termotivasi untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. Dan Joko Tri Prasetya . 1987. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Heriawaan, Asep Herry dkk. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pusat*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1997. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, JJ dan Mujiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- KBBI edisi ketiga. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- KBBI edisi ke 4, cetakan pertama th 2008. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka
- Pranajaya. 1976. *Seni Menyanyi*. Jakarta: Penerbit: CV. Baru
- Team Pusat Musik Liturgi. 1984. *Membentuk Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi